

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan peran manajemen keuangan dalam mendukung kegiatan pastoral di Paroki St. Petrus Remu-Sorong. Penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif-eksploratif guna memperoleh informasi dan melakukan menganalisis. Melalui wawancara dan analisis, diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana pengelolaan keuangan berdampak terhadap kegiatan pastoral. Ini karena manajemen keuangan di lingkungan gereja bukan hanya soal pencatatan dan pelaporan, melainkan juga proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi keuangan yang mendukung pelayanan gerejawi. Semua kegiatan kegiatan pastoral memerlukan dukungan dana yang cukup dan pengelolaan yang tepat agar terlaksana lebih maksimal. Realitas ini mendorong penulis melakukan penelitian mendalam terhadap manajemen keuangan di paroki bersangkutan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa manajemen keuangan yang baik sangat menentukan efektivitas kegiatan pastoral. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya maupun kasus-kasus kesalahan manajemen keuangan dalam gereja, seringkali berimbas pada stagnasi dan kemunduran bagi pelayanan pastoral. Kesalahan serupa juga pernah terjadi di Paroki St. Petrus Remu akibat perencanaan keuangan yang kurang baik sehingga program pastoral untuk kaum muda sempat tertunda dan tidak berjalan sesuai rencana. Walau demikian, Paroki Remu saat ini berusaha mengoptimalkan mekanisme perencanaannya agar pelbagai kegiatan seperti ret-ret, pelayanan sakramen, pelatihan-pelatihan rohani serta pelayanan sosial kepada masyarakat sekitar, dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan keuangan yang terencana.

Dari aspek pengorganisasian, Paroki St. Petrus Remu telah membentuk tim atau seksi keuangan yang bekerja secara kolektif dan bertanggungjawab. Tim ini tidak hanya berperan dalam pengelolaan sumber daya keuangan paroki, tetapi juga

menjadi penghubung yang menghubungkan umat dengan dewan pastoral. Mereka bertugas menyampaikan kondisi keuangan dan memberikan laporan berkala serta menerima masukan dari umat. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang dilakukan secara transparan dan partisipatif dapat membangun kepercayaan dan partisipasi umat pelayanan pastoral. Selain itu, pengendalian dan pengawasan di paroki dilakukan melalui rapat rutin dan audit internal. Pengurus memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana dan tidak menyimpang dari tujuan utama gereja. Evaluasi secara berkala juga dilakukan untuk membantu membantu dalam penyusunan strategi yang lebih baik untuk periode pelayanan selanjutnya. Kendati dalam prosesnya masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat proses manajemen keuangan di Paroki St. Petrus Remu-sorong, namun usaha-usaha mitigasi telah dimulai untuk mengatasi pelbagai kekurangan itu.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa secara keseluruhan manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam menjamin keberlangsungan dan kualitas kegiatan pastoral Paroki St. Petrus Remu. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, kegiatan pastoral akan sulit terarah pada kebutuhan yang berkelanjutan. Sebaliknya, melalui manajemen keuangan yang tersusun secara transparan dan akuntabel, gereja dapat lebih fokus pada pelayanan pastoral kepada umat dan masyarakat luas tanpa mengawatirkan kekurangan biaya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pelayanan pastoral tidak hanya bergantung pada semangat rohani atau jumlah umat, melainkan juga pada cara gereja paroki mengelola sumber dayanya, khususnya keuangan, secara bijak dan bertanggungjawab sehingga umat tertarik untuk terlibat aktif dalam pelbagai kegiatan. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa penguatan manajemen keuangan paroki menjadi kebutuhan yang mendesak dan berkelanjutan demi mendukung visi dan misi gereja secara menyeluruh, serta mendukung kegiatan pastoral di tingkat lokal.

5.2 Usul-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peran manajemen keuangan dalam mendukung kegiatan pastoral di Proki St. Petrus Remu-Sorong, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait baik pengurus paroki, umat, maupun peneliti selanjutnya.

Pertama, diperlukan adanya pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan bagi pengurus keuangan paroki, khususnya dalam hal manajemen keuangan gerejawi, pencatatan akuntansi sederhana, penyusunan laporan keuangan, serta pemahaman tentang prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini penting agar para pengurus tidak hanya memiliki semangat pelayanan, tetapi juga kompetensi teknis yang mumpuni dalam mengelola dana umat. Pelatihan dapat diselenggarakan oleh keuskupan atau bekerja sama dengan lembaga keuangan Katolik yang relevan.

Kedua, pengurus sebaiknya lebih memperhatikan proses perencanaan dan penganggaran kegiatan agar penggunaan dana menjadi lebih terarah dan efisien. Setiap program pastoral yang akan dijalankan perlu dilengkapi dengan rencana anggaran biaya yang realistis, berdasarkan kebutuhan riil umat dan prioritas pelayanan. Penyusunan rencana ini sebaiknya melibatkan berbagai elemen umat agar hasilnya lebih komprehensif dan diterima oleh seluruh lapisan komunitas gereja. Dengan perencanaan yang lebih relevan dan terarah, aktualisasi program menjadi lebih efisien dan tepat sasaran.

Ketiga, faktor yang sangat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan dari umat yaitu keterbukaan dalam pengelolaan keuangan. Karena itu, pengurus paroki disarankan agar rutin menyampaikan laporan keuangan secara jelas, baik melalui pengumuman, papan pengumuman gereja, maupun melalui media digital seperti grup WhatsApp lingkungan atau media sosial resmi paroki. Laporan keuangan yang disampaikan penyampaiannya tidak hanya berupa angka, tetapi juga narasi singkat yang menjelaskan penggunaan dana untuk berbagai kegiatan pastoral.

Keempat, partisipasi umat dalam mendukung kegiatan pastoral tidak hanya terbatas pada pemberian dana, tetapi juga dapat berupa dukungan dalam bentuk waktu, tenaga, dan keahlian. Oleh karena itu, pengurus pastoral harus aktif mengajak umat untuk terlibat langsung dalam pelayanan dan pengelolaan kegiatan gereja. Selain itu, perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa mendukung gereja adalah bagian dari tanggung jawab iman, bukan sekadar kewajiban sosial.

Kelima, untuk mengurangi ketergantungan paroki pada kolekte atau donasi mingguan, paroki disarankan untuk mulai mempertimbangkan men-diversifikasi sumber keuangan paroki misalnya dengan mengelola unit usaha kecil milik gereja, membuka peluang kerja sama dengan lembaga donatur. Selain itu, cara lain yang bisa dilakukan yakni menyelenggarakan kegiatan produktif seperti bazar, pelatihan, dan seminar yang dapat memberikan tambahan dana bagi kegiatan pastoral. Dengan strategi-strategi seperti ini, kegiatan pastoral akan terus berlanjut meskipun terjadi penurunan pendapatan reguler dari umat.

Keenam, kerja sama antara dewan pastoral dan seksi keuangan harus terus diperkuat. Setiap program yang dirancang oleh dewan pastoral hendaknya selalu dikonsultasikan dengan departemen keuangan agar dari awal sudah disesuaikan dengan kemampuan keuangan paroki. Dengan komunikasi yang baik antara para pelaksana kegiatan dan pengelola dana, maka pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga pengelola dapat menghindari terjadinya pemborosan atau kesalahan dalam penggunaan anggaran.

Ketujuh, evaluasi keuangan secara berkala secara internal oleh tim audit paroki maupun dengan pendampingan dari pihak keuskupan. Evaluasi ini bukan semata-mata untuk mencari kesalahan para pengelola keuangan paroki, melainkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan menjaga kepercayaan dari umat. Selain itu, evaluasi berkala juga dapat membantu para pengurus menyusun laporan pertanggungjawaban secara lebih baik dan bertanggungjawab yang bisa menjadi dasar perencanaan untuk tahun pelayanan selanjutnya.

Selain beberapa masukan di atas, penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari sisi lokasi, ketersediaan waktu dan cakupan

objek. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mau menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dan kajian ke beberapa paroki lain agar semakin banyak data yang bisa diperoleh untuk kepentingan analisis di masa mendatang. Sangat memungkinkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti ini dari perpektif lain, misalnya dengan melakukan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara efektivitas manajemen keuangan dan capaian kegiatan pastoral paroki secara sistematis. Karena pada dasarnya, penulis melihat bahwa tema penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menyoroti aspek digitalisasi keuangan gereja, pengelolaan dana sosial atau integrasi nilai-nilai iman dalam sistem manajemen gereja.

DAFTAR PUSTAKA

I Dokumen Gereja / Hukum Gereja

Kodeks Iuris Canonici. Kanon 1281-1288 dan Kanon 532.

KHK 1983: Kodeks Hukum Kanonik. Jakarta: Dokpen KWI, 2005. Kanon 1284, 151, dan 519.

Kongregasi bagi Para Imam. *Ecclesiae de Mysterio*. Terj. P. Yohanes Dwi Harsanto, Pr. Vatikan: *Libreria Editrice Vaticana*, 1997.

Konsili Vatikan II. *Gravissimum Educationis (Dokumen tentang Pendidikan Kristen)*. Dalam Dokumen Konsili Vatikan II. Terj. A. Darmaputera. Jakarta: Obor, 1996.

II Buku

Al Rasyid, Harun. *Akuntabilitas Keuangan Lembaga Keagamaan*. Jakarta: Kencana, 2019.

Anthony, Michael J. *Pengantar Pendidikan Kristen: Fondasi Abad Dua Puluh Satu*. Terj. Agustinus Purba. Malang: Gandum Mas, 2005.

Andi, Yohanes. *Digitalisasi Manajemen Keuangan Gereja*. Yogyakarta: STT Duta Wacana, 2022.

Assauri, Sofyan. *Manajemen Keuangan untuk Lembaga Nirlaba*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Cobble, James F. Jr. *Pedoman Administrasi Gereja*. Terj. Agung Prihantoro. Malang: Gandum Mas, 2002.

Cobble, James F. Jr. *Standar Etika bagi Pemimpin Kristen*. Terj. Budi Asali. Malang: Gandum Mas, 2004.

Djawa, S. *Manajemen Pastoral: Pengelolaan Gereja Katolik Secara Profesional*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Drucker, Peter F. *Manajemen: Tugas, Tanggung Jawab, dan Praktik*. Terj. Yohanes Bambang Mulyono. Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.

Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Ed. 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.

Harahap, B. *Partisipasi Kaum Muda dalam Gereja Katolik Indonesia*. Medan: Berkat Publishing, 2022.

- Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Sosial dan Lingkungan: Suatu Pengantar*. Jakarta: LPFE UI, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Hartono, Yohanes. *Keuangan Gereja dan Keadilan Sosial*. Malang: Dioma, 2014.
- Harun. *Akuntansi Sektor Publik: Desentralisasi dan Akuntabilitas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Harun, S. *Pastoral Kontekstual di Indonesia Timur*. Makassar: Penerbit Pelayanan Iman, 2018.
- Hery. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Hutapea, D. *Etika dan Manajemen Keuangan Gerejaawi*. Bandung: CV Alkitab Hidup, 2018.
- Indrakusuma, Yohanes. *Menjadi Gereja yang Hidup: Refleksi tentang Komunitas Basis*. Surabaya: Mater Dei Press, 2010.
- Kleden, Budi. *Pendidikan Katolik dan Tantangannya di Indonesia*. Maumere: Ledalero Press, 2012.
- Langan, John P. *Ajaran Sosial Gereja Katolik: Panduan atas Misi Sosial Gereja*. Terj. Maria Y. Santosa. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Langan, John P. *Etika Kristen dan Masalah Sosial Kontemporer*. Terj. Yohanes S. Jakarta: Penerbit X, 2003.
- Lestari, Maria. *Pengaruh Transparansi Keuangan Terhadap Kepercayaan Jemaat*. Semarang: Universitas Kristen Satya Wacawana, 2020.
- Lumenta, R. *Tata Kelola Gereja yang Transparan dan Akuntabel*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mangkunegara, A. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dan Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Manalu, B. *Partisipasi Umat dalam Keuangan Gereja*. Medan: Seminari Tinggi St. Yohanes, 2020.

- Manurung, S. *Strategi Keuangan untuk Gereja Lokal*. Surabaya: Penerbit Immanuel, 2021.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- . *Sistem Akuntansi*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Nasution, A. *Manajemen Keuangan Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Nouwen, Henri J.M. *Sang Penyembuh yang Terluka: Pelayanan dalam Masyarakat Modern*. Terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Prasetyo, Dwi. *Manajemen Keuangan Lembaga Nonprofit: Konsep dan Aplikasinya di Organisasi Keagamaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Rahmawati, Siti, dan Leo Gunawan. *Persepsi Jemaat Terhadap Pengelolaan Dana Gereja: Studi Kasus di GPIB*. Bandung: STT Jakarta, 2018.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Santosa, P. *Kepemimpinan Pastoral dan Tantangannya*. Semarang: Pustaka PPA, 2021.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Simanjuntak, T. *Administrasi dan Kepemimpinan Gereja Lokal*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Simanjuntak, R. *Manajemen Keuangan Gereja yang Efektif*. Jakarta: Mitra Kasih Press, 2019.
- Simanullang, Ludovikus. *Pastoral Kontekstual: Wajah Gereja yang Relevan di Tengah Dunia*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Simatupang, Tigor. *Akuntabilitas Keuangan Gereja-Gereja di Sumatra Utara*. Medan: Penerbit Misi Integral, 2019.
- Sinaga, Y. *Manajemen Pastoral Keuangan Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Soetopo, H. *Manajemen Gereja yang Dinamis*. Malang: Gloria Books, 2018.

- Stott, John. *Gereja dan Dunia: Misi, Keadilan, dan Kepedulian Sosial*. Malang: Gandum Mas, 2006.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumartana, E. *Misi Gereja dan Pelayanan Sosial*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Sumaryadi, Y. *Manajemen Strategik Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Supriyono. *Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Supriyono, E. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Organisasi Non-Profit*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Susanto, A. *Teori Organisasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Susanto, J. *Manajemen Keuangan Organisasi Sosial Keagamaan*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Sutrisno, Agustinus. *Spiritualitas dan Manajemen Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Ledalero, 2019.
- Sutikno, Gregorius. *Pelatihan Manajemen Gereja*. Surabaya: Obor Kasih, 2015.
- Tambunan, M. *Transparansi dalam Organisasi Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Terry, G. R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terj. Winardi. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Tim Keuskupan Agung Semarang. *Petunjuk Teknis Keuangan dan Akuntansi Paroki*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Tjiptono, F. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Ed. ke-13. Terj. Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. *Manajemen Keuangan*. Terj. Ali Imron. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Wijaya, Philip. *Mengelola Gereja Secara Profesional*. Jakarta: Metanoia Publishing, 2018.
- Wirawan. *Manajemen Organisasi Non-Profit*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Yusup, Antonius. *Pengelolaan Dana Gereja Secara Transparan*. Bandung: Kanisius, 2018.

Zech, Charles E. *Praktik Terbaik dalam Pengelolaan Paroki*. Terj. Antonius Wibowo. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

III Pedoman dan Laporan Gereja

Dekenat Sorong. *Administrasi Pastoral dan Keuangan Paroki*. Sorong: Arsip Paroki, 2022.

Keuskupan Agung Jakarta. *Pedoman Dasar Dewan Pastoral Paroki KAJ*. Jakarta: KAJ, 2017.

Keuskupan Manokwari-Sorong. *Pedoman Keuangan Paroki*. Sorong: Percetakan Keuskupan, 2021.

Komisi Ekonomi Keuskupan Sorong-Manokwari. *Pedoman Teknis Penyusunan Anggaran Paroki*. Sorong, 2020.

—. *Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Paroki*. Sorong, 2020.

Komisi Kerasulan Awam KWI. *Pedoman Keuangan Paroki*. Jakarta: KWI, 2018.

Tim Keuskupan Agung Semarang. *Petunjuk Teknis Keuangan dan Akuntansi Paroki*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.

IV Dokumentasi Internal Gereja

Dokumentasi Paroki St. Petrus Remu: Struktur Organisasi dan Tugas Seksi. Sorong: Sekretariat Paroki, 2022.

Laporan Audit Keuskupan Manokwari-Sorong. Februari 2025.

Notulen Rapat DPP St. Petrus Remu. Desember 2023.

Profil Gereja Katolik Paroki Santo Petrus Remu Tahun 2008.

V Jurnal

Artikel Jurnal

Susi Susanti, “Manajemen Keuangan Paroki Sebagai Penunjang Pelayanan Pastoral”, *Jurnal Teologi dan Pelayanan Pastoral*, Vol. 5 No. 2 (2019), hlm. 45.

Tania Kristanti, "Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan dalam Lembaga Keagamaan", *Jurnal Ilmu Administratif dan Organisasi*, Vol. 27 No. 1 (2020), hlm. 61.

Thomas Aquinas Wijanarko dan R.A. Supriyono, "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Pengelolaan Kas pada Paroki Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates," *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, Vol. 7, No. 3 (2020): 1-15.

Artikel Majalah

Ignatius Wibowo, "Kasus Keuangan Paroki dan Dampaknya terhadap Pelayanan", *Majalah Hidup*, Edisi April 2020, hlm. 28.

VI Wawancara

Buyung, Suryano. Sekretaris II Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 12 April 2025.

Galus, Deny, SVD. Mantan Pastor Rekan Paroki St. Petrus Remu. Wawancara di Ledalero. 13 Februari 2025.

Galus, Deny, SVD. Mantan Pastor Rekan Paroki St. Petrus Remu. Wawancara di Ledalero. 10, 13, 18, dan 30 April 2025.

Galus, Deny, SVD. Mantan Pastor Rekan Paroki St. Petrus Remu. Wawancara di Ledalero. 23 Mei 2025.

Galus, Deny, SVD. Mantan Pastor Rekan Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 11 Juni 2025.

Makal, Leo Jans. Sekretaris I Paroki St. Petrus Remu-Sorong. Wawancara via telepon. 10 Februari 2025.

Manehat, Anton. Mantan Pastor Paroki St. Petrus Remu. Wawancara. 12 dan 15 Februari 2025.

Paundana, Selestinus. Ketua DKP Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 18 Mei 2025.

Sabhe, Yosef Ola. Pastor Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 15 Februari 2025.

Sabhe, Yosef Ola. Pastor Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 15 Mei 2025.

Tjongson, Vonny. Bendahara I Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 13, 15, 18, dan 20 Februari 2025.

Tjongson, Vonny. Bendahara I Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 2 dan 8 April 2025.

Tjongson, Vonny. Bendahara I Paroki St. Petrus Remu. Wawancara via telepon. 3 Mei 2025.